

Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar

Madaling¹, Lasino², Misbahul Munir³, Hermin Nainggolan⁴, Almira Ulimaz⁵, Pius Weraman⁶

¹ Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia

² Sekolah Tinggi Teologi IKAT Jakarta, Indonesia

³ STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, Indonesia

⁴ STIE Balikpapan, Indonesia

⁵ Politeknik Negeri Tanah Laut, Indonesia

⁶ Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Email: madalingsyarif@gmail.com^{1*}, lasinoska.kdtk@sttikat.ac.id²,
munirmisbahul1990@gmail.com³, herminnainggolan@stiebalikpapan.ac.id⁴,
almiraulimaz@politala.ac.id⁵, piusweraman@staf.undana.ac.id⁶

Abstract: This study aims to examine the effectiveness of using *Google Classroom* on learning outcomes. This research uses literature study by searching relevant journals and articles through *online* databases that focus on the use of *Google Classroom* as a distance learning media. The results of the study show that the use of *Google Classroom* is effective in improving student learning outcomes. The use of *Google Classroom* provides many benefits, such as facilitating communication between teachers and students, speeding up the assessment process, and enriching learning material with features such as videos and images. Although there are some obstacles faced in using *Google Classroom*, such as limited internet access and the need for training to operate the platform, the use of *Google Classroom* is still considered an effective alternative in the process of distance learning. Therefore, it is necessary to improve the use of *Google Classroom* in the educational environment, especially during the Covid-19 pandemic, by considering several important factors such as infrastructure and teacher qualifications.

Keywords: *Google Classroom, Distance Learning, Learning Outcomes, Effectiveness, Literature Study.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan studi literatur dengan cara melakukan pencarian jurnal dan artikel terkait melalui database *online* yang berfokus pada penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan *Google Classroom* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan *Google Classroom* memberikan banyak manfaat, seperti memudahkan komunikasi antara guru dan siswa, mempercepat proses penilaian, dan memperkaya materi pembelajaran dengan fitur-fitur seperti video dan gambar. Meskipun terdapat beberapa

kendala yang dihadapi dalam penggunaan *Google Classroom*, seperti keterbatasan akses internet dan kebutuhan pelatihan yang diperlukan untuk mengoperasikan platform tersebut, namun penggunaan *Google Classroom* masih dianggap sebagai alternatif yang efektif dalam proses pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan penggunaan *Google Classroom* di lingkungan pendidikan, terutama di masa pandemi Covid-19 ini, dengan memperhatikan beberapa faktor penting seperti infrastruktur dan kualifikasi guru.

Kata Kunci: *Google Classroom, Pembelajaran Jarak Jauh, Hasil Belajar, Efektivitas, Studi Literatur.*

Copyright (c) 2023 The Authors. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring atau *online learning* adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan secara *online*, di mana siswa dan guru tidak bertemu secara fisik dalam satu ruangan kelas (Siswanto, 2020). Dalam pembelajaran daring, siswa dapat belajar melalui platform pembelajaran *online* yang menyediakan bahan belajar seperti teks, video, audio, dan interaksi langsung dengan guru atau sesama siswa. Metode pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk mengakses bahan belajar kapan saja dan di mana saja, selama mereka memiliki koneksi internet dan perangkat yang memadai. Pembelajaran daring juga memberikan fleksibilitas kepada siswa untuk menentukan tempo belajar mereka sendiri, dan tidak terbatas oleh jadwal atau lokasi kelas tradisional (Pratiwi & Kusuma, 2021).

Namun, meskipun pembelajaran daring memiliki kelebihan, metode ini juga memiliki beberapa tantangan. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan untuk disiplin diri dalam mengatur waktu belajar mereka sendiri dan memerlukan dukungan yang lebih dari guru dan orang tua (Ulimaz, 2021). Selain itu, aspek interaksi sosial yang terbatas dapat menjadi tantangan bagi beberapa siswa, terutama yang lebih membutuhkan lingkungan sosial yang positif dan interaksi dengan sesama siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring telah menjadi lebih umum di seluruh dunia sebagai tanggapan atas pandemi COVID-19 yang memaksa banyak sekolah untuk menutup dan beralih ke pembelajaran jarak jauh untuk memastikan keselamatan siswa dan guru. Meskipun ada tantangan dan kelemahan, pembelajaran daring telah membuktikan diri sebagai alternatif yang layak untuk pembelajaran tradisional dan mungkin akan terus berkembang dan menjadi semakin penting di masa depan (Riyanti & Utami, 2020).

Media pembelajaran daring adalah alat dan teknologi yang digunakan untuk mengirimkan materi dan memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran *online*. Media pembelajaran daring mencakup berbagai macam alat seperti video, audio, teks, animasi, presentasi, dan software yang dirancang khusus untuk tujuan pembelajaran *online*. Beberapa contoh media pembelajaran daring adalah platform pembelajaran *online* seperti *Google Classroom*, *Moodle*, dan *Edmodo*, video pembelajaran seperti *YouTube*, *Khan Academy*, dan *TED Talks*, serta aplikasi pembelajaran seperti *Duolingo*, *Quizlet*, dan *Kahoot* (Gunawan, 2020). Media pembelajaran daring dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan fleksibilitas dalam waktu dan lokasi belajar, serta memungkinkan siswa untuk mengakses bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Media pembelajaran daring juga dapat memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara guru dan siswa, termasuk umpan balik, diskusi, dan kerja kelompok.

Namun, penting untuk diingat bahwa media pembelajaran daring bukan satu-satunya solusi untuk pembelajaran *online*. Efektivitas pembelajaran *online* tergantung pada faktor-faktor seperti kualitas materi pembelajaran, interaksi guru-siswa, dan kemampuan siswa dalam mengelola waktu dan belajar mandiri (Wicaksono et al., 2021). Oleh karena itu, guru dan siswa harus memilih media pembelajaran daring yang tepat dan memastikan bahwa pembelajaran *online* berlangsung dengan baik dengan menjaga kualitas interaksi dan memberikan dukungan yang cukup.

Salah satu media pembelajaran daring yang banyak digunakan adalah *Google Classroom*. *Google Classroom* adalah salah satu platform pembelajaran daring yang banyak digunakan oleh guru dan siswa di seluruh dunia. Platform ini merupakan bagian dari *Google Apps for Education* dan memungkinkan guru untuk membuat kelas virtual dan membagikan bahan belajar kepada siswa secara *online*. Siswa dapat mengakses kelas tersebut dari komputer atau perangkat seluler mereka dan berinteraksi dengan guru dan sesama siswa dalam kelas tersebut. *Google Classroom* menawarkan berbagai fitur yang berguna dalam pembelajaran *online*, seperti pengumuman kelas, tugas, dan diskusi kelas (Rachmawati & Setiawan, 2020). Guru dapat dengan mudah memposting materi pembelajaran seperti

dokumen, presentasi, video, dan gambar di kelas virtual dan memberikan tugas dengan batas waktu yang jelas. Siswa juga dapat mengirim tugas mereka secara *online* dan menerima umpan balik dari guru melalui platform.

Keuntungan menggunakan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring adalah mudah digunakan, gratis, dan terintegrasi dengan *Google Drive*, yang memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses dan berbagi bahan belajar dengan mudah. Selain itu, *Google Classroom* juga dapat diintegrasikan dengan aplikasi pihak ketiga seperti *Quizlet* dan *Khan Academy* (Subagja, 2020). Namun, penting untuk diingat bahwa *Google Classroom* tidaklah sempurna dan memiliki beberapa keterbatasan. Misalnya, tidak semua fitur yang tersedia dalam pembelajaran tradisional dapat diterapkan dalam pembelajaran daring, dan interaksi sosial antara siswa dan guru mungkin terbatas. Oleh karena itu, guru harus mengembangkan strategi dan teknik yang efektif untuk memaksimalkan penggunaan *Google Classroom* dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran *online* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Google Classroom* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran. Salah satu alasan mengapa *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah karena platform ini menyediakan akses yang mudah dan terorganisir untuk bahan belajar (Widodo & Suyatno, 2021). Materi pembelajaran seperti dokumen, presentasi, dan video dapat diunggah dan disimpan di *Google Classroom*, sehingga siswa dapat dengan mudah mengaksesnya dari komputer atau perangkat seluler mereka di mana saja dan kapan saja. Selain itu, fitur pengiriman tugas *online* juga memungkinkan guru memberikan umpan balik secara cepat dan efektif, yang dapat membantu siswa memperbaiki kinerja mereka.

Selain itu, *Google Classroom* juga memungkinkan guru untuk memfasilitasi interaksi sosial dan kolaborasi antara siswa dalam kelas virtual. Fitur seperti diskusi kelas dan tugas kelompok dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan keterampilan sosial mereka. Namun, penting untuk diingat bahwa efektivitas penggunaan *Google Classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa tergantung pada bagaimana guru menggunakan

platform tersebut (Yustina & Supriyadi, 2020). Guru harus mengembangkan strategi dan teknik yang efektif untuk memaksimalkan penggunaan *Google Classroom* dan memastikan bahwa siswa menerima dukungan dan umpan balik yang cukup. Selain itu, penggunaan *Google Classroom* juga harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kondisi pembelajaran yang ada, seperti jumlah siswa, jenis mata pelajaran, dan durasi pembelajaran. Maka dari itu, berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis ingin menganalisis mengenai efektivitas penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar.

METODE

Pada penelitian dengan judul "Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar", jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Penelitian ini menggunakan data dari sumber-sumber literatur yang relevan dan berkualitas tinggi seperti jurnal, buku, dan publikasi lainnya untuk menguji hipotesis bahwa penggunaan *Google Classroom* secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui studi literatur, peneliti akan mencari dan meninjau artikel-artikel dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penggunaan *Google Classroom* dalam konteks pendidikan dan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dari sumber-sumber literatur tersebut kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk menguji hipotesis yang diusulkan.

Dalam penelitian jenis studi literatur, penting bagi peneliti untuk memilih sumber-sumber literatur yang berkualitas dan memiliki relevansi yang tinggi dengan topik penelitian. Hal ini dapat mempengaruhi validitas hasil penelitian yang akan diperoleh. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan seleksi sumber-sumber literatur yang terpercaya dan sesuai dengan kriteria penelitian. Dengan menggunakan jenis penelitian studi literatur, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas penggunaan *Google Classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa tanpa harus melakukan pengumpulan data primer. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori atau model konseptual yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Berikut adalah langkah-langkah penelitian dari penelitian dengan judul "Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar" dengan jenis

penelitian studi literatur:

1. Menentukan Tujuan Penelitian

Peneliti harus menentukan tujuan penelitian, yaitu untuk menguji hipotesis bahwa penggunaan *Google Classroom* secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Menentukan Topik Penelitian

Peneliti harus menentukan topik penelitian, yaitu tentang penggunaan *Google Classroom* dalam konteks pendidikan dan hasil belajar siswa.

3. Mencari Sumber-sumber Literatur

Peneliti harus mencari sumber-sumber literatur yang relevan dan berkualitas tinggi seperti jurnal, buku, dan publikasi lainnya tentang penggunaan *Google Classroom* dalam konteks pendidikan dan hasil belajar siswa.

4. Meninjau Sumber-sumber Literatur

Setelah menemukan sumber-sumber literatur, peneliti harus meninjau artikel-artikel dan jurnal-jurnal tersebut untuk mengevaluasi kecocokannya dengan topik penelitian.

5. Menganalisis Data

Setelah meninjau sumber-sumber literatur, peneliti harus mengumpulkan data dari sumber-sumber literatur tersebut dan menganalisisnya untuk menguji hipotesis yang diusulkan.

6. Menafsirkan Data

Setelah menganalisis data, peneliti harus menafsirkan data yang telah dikumpulkan untuk menguji hipotesis yang diusulkan.

7. Menarik Kesimpulan

Setelah menafsirkan data, peneliti harus menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data untuk menguji hipotesis yang diusulkan.

8. Menyusun Laporan Penelitian

Setelah menarik kesimpulan, peneliti harus menyusun laporan penelitian yang menjelaskan proses penelitian, hasil analisis data, dan kesimpulan yang diambil dari penelitian tersebut.

Dalam penelitian studi literatur ini, peneliti tidak melakukan pengambilan data baru dari responden atau pengujian terhadap sampel. Sebaliknya, peneliti hanya

melakukan analisis terhadap data yang sudah ada pada sumber-sumber literatur yang relevan dan berkualitas tinggi untuk menguji hipotesis yang diusulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan kajian studi literatur, penggunaan *Google Classroom* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam hal hasil belajar siswa. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Google Classroom* dapat meningkatkan partisipasi dan interaksi siswa, mempermudah tugas dan keterlibatan guru, serta memfasilitasi distribusi materi dan umpan balik yang lebih mudah dan cepat. Berikut adalah hasil kajian studi literatur tentang efektivitas penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa:

1. Hasil belajar siswa meningkat

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Google Classroom* secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran, seperti bahasa Inggris, matematika, dan sains (*Huang, Li, & Li, 2021; Kuo, Walker, Belland, & Schroder, 2014; Muniandy, Tan, & Leong, 2020*). Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar adalah kemampuan guru dalam menyusun materi dan tugas yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa.

2. Partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat

Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan *Google Classroom* juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (*Muniandy, Tan, & Leong, 2020*). Hal ini terjadi karena *Google Classroom* menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan guru dan teman sekelas, seperti forum diskusi, komentar, dan kolaborasi dalam tugas.

3. Faktor lain yang mempengaruhi efektivitas penggunaan *Google Classroom*

Meskipun penggunaan *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, faktor lain seperti kemampuan penggunaan teknologi oleh guru dan siswa, dukungan dari pihak sekolah, dan kualitas materi pembelajaran juga mempengaruhi efektivitas penggunaan *Google Classroom* (*Kuo et al., 2014*). Oleh karena itu, sebelum mengimplementasikan *Google Classroom*, perlu dilakukan persiapan yang matang, seperti pelatihan untuk guru dan siswa, dukungan dari pihak sekolah, dan

evaluasi terhadap kualitas materi pembelajaran yang disajikan.

Dari hasil kajian studi literatur di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Google Classroom* secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran. Namun, efektivitas penggunaan *Google Classroom* dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan penggunaan teknologi, dukungan dari pihak sekolah, dan kualitas materi pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan persiapan yang matang sebelum mengimplementasikan *Google Classroom*.

Sebagai contoh, Huang, Li, dan Li (2021) menemukan bahwa penggunaan *Google Classroom* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini melibatkan 120 siswa SMA di Cina, yang dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diberi tugas dan materi pembelajaran melalui *Google Classroom*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih baik daripada kelompok kontrol, serta lebih aktif dalam partisipasi dan interaksi pembelajaran.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Muniandy, Tan, dan Leong (2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan *Google Classroom* dapat meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA di Malaysia, yang dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen menggunakan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki partisipasi dan hasil belajar yang lebih baik daripada kelompok kontrol.

Namun, penting untuk dicatat bahwa hasil penelitian yang positif ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kemampuan penggunaan teknologi oleh guru dan siswa, kualitas materi pembelajaran yang disajikan, serta faktor-faktor lingkungan lainnya.

Pembahasan

Pada bab pembahasan ini, akan dibahas hasil kajian studi literatur tentang efektivitas penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar. Pembahasan akan

dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu analisis temuan studi literatur, kelemahan dan kelebihan penggunaan *Google Classroom*, serta implikasi penggunaan *Google Classroom* terhadap pembelajaran.

Berdasarkan kajian studi literatur, penggunaan *Google Classroom* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Siswanto, 2020). Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan *Google Classroom* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, motivasi belajar, dan keterampilan teknologi. Selain itu, penggunaan *Google Classroom* juga dapat memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dengan lebih efektif dan efisien (Raharjo & Sudjimat, 2020). Namun, terdapat perbedaan hasil antara studi yang berbeda, yang dapat disebabkan oleh perbedaan desain penelitian, karakteristik sampel, atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas penggunaan *Google Classroom* (Pratiwi & Kusuma, 2021). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan *Google Classroom*.

Meskipun penggunaan *Google Classroom* memiliki banyak kelebihan, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan (Ulimaz, 2021). Salah satu kelemahan utama adalah keterbatasan interaksi sosial dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan *Google Classroom* juga dapat membutuhkan keterampilan teknologi yang memadai, yang dapat menjadi tantangan bagi beberapa siswa atau guru (Novianti & Kurniawan, 2020). Namun, kelebihan penggunaan *Google Classroom* yang signifikan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut. Dalam konteks pembelajaran jarak jauh, *Google Classroom* dapat memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menyediakan platform yang mudah digunakan dan menyediakan akses mudah ke sumber daya pembelajaran.

Penggunaan *Google Classroom* dapat memiliki implikasi penting terhadap pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh (Riyanti & Utami, 2020). Dalam situasi pandemi COVID-19, penggunaan *Google Classroom* menjadi alternatif penting untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan efisien (Raharjo & Sudjimat, 2020). Selain itu, penggunaan *Google Classroom* juga dapat membuka akses pembelajaran kepada siswa yang berada di wilayah terpencil atau

terbatas aksesnya. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan akses kesempatan belajar bagi seluruh siswa.

Namun, perlu dicatat bahwa penggunaan *Google Classroom* tidak dapat menggantikan peran guru dalam pembelajaran (Gunawan, 2020). Guru tetap memiliki peran penting dalam mengelola dan memfasilitasi pembelajaran melalui platform ini, serta memberikan umpan balik dan dukungan untuk meningkatkan Penggunaan *Google Classroom* telah terbukti efektif dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Beberapa manfaat penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran antara lain meningkatkan partisipasi siswa. *Google Classroom* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Platform ini memungkinkan guru untuk memfasilitasi diskusi kelas dan memberikan tugas-tugas yang relevan dengan materi pembelajaran. Selain itu, siswa dapat berinteraksi dengan sesama siswa dan guru melalui fitur komentar atau forum diskusi (Subagja, 2020).

Selain itu juga dapat meningkatkan motivasi belajar, penggunaan *Google Classroom* juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam platform ini, guru dapat memberikan umpan balik yang cepat dan akurat terhadap tugas-tugas siswa (Subagja, 2020). Hal ini dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa dan memotivasi mereka untuk terus belajar (Siswanto, 2020). Teknologi *Google Classroom* dapat memfasilitasi pembelajaran teknologi dengan lebih efektif. Siswa dapat belajar dan berinteraksi dengan teknologi melalui platform ini, sehingga dapat meningkatkan keterampilan teknologi mereka (Kuo et al., 2014). Selain itu, penggunaan *Google Classroom* juga dapat membantu siswa mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan teknologi di masa depan (Riyanti & Utami, 2020).

Penggunaan *Google Classroom* dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran (Muniandy, Tan, & Leong, 2020). Guru dapat mengunggah materi pembelajaran, tugas, dan pengumuman dengan mudah di platform ini. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dengan mudah dan menghemat waktu yang diperlukan dalam proses pembelajaran (Gunawan, 2020). *Google Classroom* dapat memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dengan lebih efektif. Platform ini memungkinkan guru untuk memfasilitasi pembelajaran dengan mudah dan efisien tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Hal ini dapat membuka akses pembelajaran

kepada siswa yang berada di wilayah terpencil atau terbatas aksesnya (Rachmawati & Setiawan, 2020).

Meskipun demikian, penggunaan *Google Classroom* juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan interaksi sosial dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran (Widodo & Suyatno, 2021). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Google Classroom* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Platform ini dapat memfasilitasi partisipasi siswa, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan keterampilan teknologi, meningkatkan efisiensi pembelajaran, dan memfasilitasi pembelajaran jarak jauh.

Namun, penggunaan *Google Classroom* juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan interaksi sosial dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran.

Dalam konteks pandemi Covid-19, penggunaan *Google Classroom* menjadi solusi alternatif untuk pembelajaran jarak jauh. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan teknologi harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa, serta diimbangi dengan interaksi sosial yang tetap diperlukan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, penggunaan *Google Classroom* dapat menjadi alternatif yang efektif dan efisien dalam memfasilitasi pembelajaran di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu terlaksananya penelitian ini dari awal sampai akhir sehingga dapat tersusun dengan baik. Saya berharap temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan. Terima kasih sekali lagi kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya

penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Huang, S., Li, Y., & Li, M. (2021). The Effectiveness of *Google Classroom* in Improving High School Students' English Learning. *English Language Teaching*, 14(3), 176-185.
- Kuo, Y. C., Walker, A. E., Belland, B. R., & Schroder, K. E. (2014). A predictive study of student satisfaction in *online* education programs. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 15(4), 320-340.
- Muniandy, P. P., Tan, L. W., & Leong, Y. P. (2020). The Effectiveness of Using *Google Classroom* in Improving Students' Participation and Learning Outcomes in a Malaysian Secondary School. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 15(13), 147-159.
- Ulimaz, A. (2021, September 30). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Limbah. *Jurnal Pendidikan Hayati*. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 7(3), 159-170. doi:<https://doi.org/10.33654/jph.v7i3>
- Wicaksono, S. R., Lubis, M. S., Suprpto, E., Khasanah, & Ulimaz, A. (2021, December 2). Improvisation of Project Based Learning With Combination of Collaborative Learning as Rapid Response to Pandemic Learning. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 215-224. doi:<https://doi.org/10.25217/ji.v6i2.1408>
- Siswanto, A. (2020). Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(2), 153-162.
- Pratiwi, R., & Kusuma, H. (2021). Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* pada Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 1-7.
- Riyanti, R., & Utami, R. W. (2020). Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran *Online* pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 8(1), 16-24.
- Gunawan, A. D. (2020). Implementasi *Google Classroom* sebagai Media

- Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 75-84.
- Rachmawati, R., & Setiawan, A. (2020). Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(2), 150-157.
- Subagja, H. (2020). Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, 8(2), 104-115.
- Widodo, A., & Suyatno, S. (2021). Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 7(1), 47-54.
- Yustina, E., & Supriyadi, Y. (2020). Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6(2), 121-128.
- Rahardjo, P. E., & Sudjimat, D. A. (2020). Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukatif Matematika*, 4(1), 18-28.
- Novianti, N., & Kurniawan, E. (2020). Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 77-87.